

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugino, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada anthropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (2009: 8).

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskripsi analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu: penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan mengingat hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian, khususnya pada Instrumen Genggong di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan demikian, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu penelitian perlu mengamati, meninjau, dan mengumpulkan informasi kemudian mengumpulkan serta menggambarkannya secara tepat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Surachmad, metode deskriptif yaitu pemusatan pada pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian berlangsung. Kemudian diolah untuk mencari hubungan antara variable satu dengan variable yang lain, sehingga diperoleh satu kesimpulan (1990:140).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu : 1) Lokasi penelitian merupakan kampung halaman penulis, 2) Tidak jauh dari domisili penulis dan tidak menggunakan biaya yang banyak. 3) Penulis ingin memperlihatkan bentuk dari Organologi instrument *Genggong* yang ada di Kabupaten kampar kepada para pembaca, terutama kepada Para seniman Riau Khususnya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2008:117). Sedangkan populasi menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (2010:173).

Sesuai dengan pendapat diatas, penulis melakukan penelitian dengan populasi masyarakat yang ada di kecamatan Bangkinang seberang Kabupaten Kampar yang berjumlah lebih kurang 6.000 jiwa, yang terdiri dari 500 orang Pegawai Negeri Sipil, 2000 orang swasta, 400 orang nelayan, 600 orang petani dan sisanya merupakan anak yang masih duduk di bangku sekolah. Dari segi kepercayaan, rata-rata masyarakat Bangkinang Seberang 97% memeluk Agama Islam dan hanya 3% yang non muslim, ini juga menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat di Bangkinang Seberang dipengaruhi Oleh ajaran-ajaran Islam yang begitu kuat. Sedangkan masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar itu sendiri

Berjumlah lebih kurang 780.000 jiwa. Dari banyaknya jumlah populasi yang ada di Kecamatan Bangkinang Seberang, penulis mengharapkan adanya dukungan serta respon dari masyarakat untuk penelitian ini, hingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai dan juga bermanfaat bagi masyarakat.

3.3.2 Sampel

Menurut Mardalis sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel ialah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian yang cara mengamati hanya sebagian dari populasi suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian (1989:55).

Sampel diambil karena penulis mengingat keterbatasan waktu, dana dan tenaga sehingga tidak semua jumlah populasi dapat diteliti. Pengambilan sampel dilakukan dengan sampel Purposive, dalam hal ini narasumber berjumlah lima orang, yang bernama: (1) Zainal Abidin seorang Kepala bidang Pariwisata Kabupaten Kampar yang masih menjabat, (2) Abdul Latif Hasyim salah seorang tokoh masyarakat, ninik mamak sekaligus budayawan kampar, (3) Sudirman Agus seorang budayawan Kampar, (4) Salman Aziz seorang musisi tradisi Kampar Sekaligus pengrajin/pembuat instrument *genggong* dan (5) Datuk Senaro yang merupakan seorang ninik mamak di Bangkinang Seberang. Hal tersebut dikarenakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban pasti dan konsisten dari kuesioner penelitian, sehingga hasil penelitian tidak rancu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui perantara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Untuk mendapatkan hasil yang akurat, peneliti melakukan wawancara kepada berbagai nara sumber yang terkait dalam penelitian ini. Diantaranya A. Latif Hasyim selaku budayawan dan Ketua harian di Dewan Kesenian Kampar, Sudirman Agus selaku budayawan Kampar, Zainal Abidin selaku kabid di Dinas Pariwisata Kampar, Salman Aziz selaku tokoh musisi dan komposer grup musik *klasik gong* tradisi di Kabupaten Kampar dan Datuk Senaro yang merupakan salah satu masyarakat ninik mamak di Kecamatan Bangkinang Seberang. Dari ke-lima orang di atas diyakini memiliki informasi mengenai sejarah, bentuk dan data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Data sekunder

Untuk menambah referensi data, Peneliti juga mengadakan studi literatur yaitu pengumpulan data atau teori yang dilakukan dengan mempelajari dan menganalisa berbagai literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang di hadapi. Studi literatur ini dilakukan melalui pengolahan berbagai sumber yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Sumber ini dapat diperoleh melalui buku sumber, media cetak dan internet.

Adapun buku-buku yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Budaya Daerah. 2) Manajemen Penelitian. 3) Sikap Orang Melayu Terhadap Tradisinya di Riau. 4) Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. 5) Istilah-

istilah Musik. 6) Pengantar Ilmu Antropologi. 7) Komponis Pemain Musik dan Publik. 8) Kamus Lengkap Bahasa dan Sastra Indonesia. 9) Ilmu Budaya Dasar. 10) Metode Penelitian Kualitatif. 11) Terampil Bermusik. 12) Organology. 13) Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua. 14) Musik dan Seni Suara. 15) Metode Penelitian Pendidikan. 16) Metode Penelitian Kuntitatif dan Kualitatif. 17) Menuju Apresiasi Musik. 18) Kamus Populer Musik. 19) Pengkajian Alat-alat Musik Tradisional Daerah Riau. 20) Pengetahuan Alat Musik 21) Alat-Alat Musik Tradisional Daerah Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap, metode pengumpulan data dibagi dua yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan. Maksud studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan data yang berasal dari berbagai tulisan yang memperkuat landasan teori serta konsep dasar penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah cara untuk mendapatkan data dengan mendekati diri terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara terhadap nara sumber melalui studi lapangan, dari narasumber diharapkan bisa mengetahui tentang instrument *genggong* yang ada di Kabupaten Kampar.

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Arikunto, tehknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indra yang dapat dilakukan melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (1998 : 146). Menurut S. Margono dan Nurul

Zuriah bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (2006 : 173).

Menurut Nurul Zuriah, berdasarkan jenisnya observasi dibagi menjadi dua bagian yaitu : (1) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki, (2) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide, rangkaian foto (2006:175).

Di dalam Penelitian ini penulis menggunakan Observasi langsung atau Partisipan yaitu penulis ikut menyaksikan dan turut terlibat dalam pembuatan hingga memainkan instrument musik tersebut. Dalam hal ini penulis mengobservasi tentang Organologi Instrumen Genggong di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Molcoy, wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interview. Jenis wawancara yang digunakan penulis yaitu wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terurai untuk menyimpulkan data-data yang relevan saja (1990: 135)

Peneliti menggunakan wawancara tersebut dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu pertanyaan tentang “ Instrumen Genggong di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Provinsi Riau “ serta bentuk dan nilai-

nilai yang terkandung didalamnya dengan mewancarai : A. Latif Hasyim, selaku budayawan Kampar, Sudirman Agus selaku budayawan Kampar, Zainal Abidin selaku kabid di Dinas Pariwisata Kampar, Salman Aziz selaku tokoh musisi serta pengrajin Alat Musik Genggong di Kabupaten Kampar.

Sesuai dengan pendapat sugiono, bahwa wawancara terstruktur ini pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, jawabannya telah disiapkan dan pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti : tape, recorder, gambar, dan lain sebagainya yang membuat wawancara berjalan dengan lancar (2010: 184)

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Nurul Zuriyah dokumentasi merupakan alat pengumplan data yang utama karena membuktikan data penelitian yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong data penelitian tersebut (2006 : 191).

Dari semua data yang didapat, dipergunakan keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah : a. *Kamera Digital*, digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung berupa data visual dengan mengambil gambar proses pembuatan instrumen musik *Genggong* dari penyediaan bahan, proses pembuatan, hingga proses penyelesaian alat musik tersebut. b. *Handy Cam*, digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung yang berupa audio visual dengan merekam kejadian-kejadian yang terjadi dalam proses pembuatan hingga memainkan alat musik agar suara yang dihasilkan dapat ditangkap dengan jelas c.

Tape Recorder, digunakan untuk mengumpulkan data berupa audio agar dapat merekam suara narasumber dengan jelas dengan praktis .

3.6 Teknik Analisis Data

Iskandar mengatakan analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul (2008:179). Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya Sugiyono mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (2006:335).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau diperlukan.

Dari keterangan data diatas maka penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Pengambilan data dan verifikasi merupakan peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk maksud itu ia berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, dan hipotesa. Jadi dari yang didapatkan, penulis mencoba

mengambil keputusan. Mula-mula data itu kabur, tetapi lama kelamaan semakin dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau